

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pengertian dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data dalam bentuk angka. Pada dasarnya penelitian kuantitatif ini menafsirkan data melalui angka-angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan model matematika, teori dan hipotesis yang ada terkait dengan fenomena atau peristiwa yang diselidiki oleh peneliti.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Studi korelasional adalah studi non-eksperimental yang dapat digunakan untuk menentukan hubungan sebab-akibat yang kompleks. Studi korelasional menguji hubungan antara dua variabel atau lebih dalam kelompok tertentu.³⁵

B. Definisi Operasional

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Berdasarkan indikator-indikator yang menyusunnya, setiap variabel yang digunakan dalam suatu penelitian ditentukan oleh definisi operasional variabel penelitian. Untuk menangkap nilai-nilai variabel lain, digunakan variabel operasional untuk memecah variabel penelitian menjadi

³⁴ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2016), 109.

³⁵ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), 07-08.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 221.

konsep, dimensi, indikator, dan pengukuran. Selain itu, tujuan operasionalnya adalah untuk mencegah kesenjangan persepsi dan meningkatkan pemahaman.

Tabel berikut menampilkan definisi operasional untuk penelitian ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	(Variabel X) Gaya Hidup	Gaya hidup merupakan minat, hobi, dan pandangan dunia seseorang mencerminkan cara mereka memandang dunia dan menjalani hidup. Gaya hidup seseorang mencakup seluruh tindakan dan interaksinya dengan lingkungannya.	1. Budaya. 2. Nilai. 3. Demografi. 4. Kelas sosial. 5. Kelompok referensi. 6. Keluarga. 7. Kepribadian. 8. Motivasi.
2.	(Variabel Y) Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan proses pemecahan masalah mengarah pada keputusan pembelian, yang melibatkan identifikasi keinginan dan preferensi seseorang, perolehan data, penilaian sumber informasi yang mungkin, pemilihan apa yang akan dibeli, dan tindakan atas pembelian tersebut.	1. Kemantapan membeli atas informasi produk. 2. Sesuai kebutuhan. 3. Rekomendasi dari teman.

Sumber: Sugiyono (2019)

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digambarkan sebagai strategi untuk memodifikasi desain penelitian untuk memungkinkan peneliti mendapatkan data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik variabel. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan statistik sebagai instrumen penelitian untuk menganalisis permasalahan dan menarik kesimpulan tentang apa yang sebenarnya dilihat. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan yang

melibatkan observasi langsung sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang relevan. Metode penelitian kuantitatif ini didasarkan pada angka-angka kemudian dianalisis menggunakan statistik.³⁷

Tanzeh mengatakan bahwa, penelitian yang menggunakan metode deduktif-induktif disebut penelitian kuantitatif. Metode ini dimulai dengan landasan teori, pemahaman ahli, dan pengalaman peneliti, dan kemudian berkembang menjadi masalah dan pemecahan untuk mendapatkan pembenaran (verifikasi) dari bentuk dukungan data empiris.³⁸

Jenis penelitian ini merupakan bagian dari penelitian kausalitas dimana penelitian tersebut mempunyai ciri-ciri yang bersifat sebab-akibat. Tujuan dari penelitian kausalitas ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai hubungan-hubungan yang muncul dari penelitian di atas untuk memahami adanya variabel-variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi..³⁹

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi.

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang diinginkan peneliti untuk memahami dan mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah pembeli pakaian di Toko Ninety-nine Pesantren yang jumlahnya tidak terbatas.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 8.

³⁸ *Ibid.*, 29.

³⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 37.

b. Sampel.

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang telah dilakukan peneliti adalah *non probability sampling* yang menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria penelitian ini yaitu gender wanita, konsumen yang menggunakan produk dari Toko Pakaian di Ninety-nine Pesantren dan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang digunakan peneliti menggunakan tabel *Isaac dan Michael*.⁴⁰

Tabel 3.2
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu
Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	Sampel		
	0,01	0,05	0,1
10	10	10	10
15	15	14	14
...
100	87	78	73
200	154	127	115
...
1000	399	258	213
2000	498	297	238
...
1000000	663	348	271
∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono (2019)

Berdasarkan tabel 3.2 dalam menentukan jumlah sampel, peneliti mengumpulkan 349 responden dari konsumen di Toko Ninety-nine Pesantren karena jumlah populasinya yang tidak terhingga dengan taraf kesalahan 0,05 (5%).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, (penerbit:Alfabeta), 126.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket. Metode angket merupakan suatu metode pengumpulan informasi yang dapat berupa pertanyaan yang diajukan kepada responden kemudian dituliskan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert pada dasarnya digunakan untuk mengukur persetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap suatu item dengan tiga kemungkinan pilihan yaitu positif, negatif dan netral..⁴¹

Penelitian ini menggunakan strategi dokumentasi, dimana teknik tersebut diterapkan untuk memperoleh informasi tentang berbagai topik baik dalam bentuk buku, artikel, makalah, *website*, maupun materi lain yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴² Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa buku dan jurnal yang membahas tentang gaya hidup dan keputusan pembelian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian prinsipnya adalah diperlukan alat ukur yang baik untuk melakukan pengukuran. Instrumen penelitian adalah istilah yang paling umum untuk alat ukur dalam penelitian. Komponen penting dari upaya penelitian adalah alat penelitian ini sebagai alat bantu peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa langkah dalam mengolah data, yaitu :⁴³

⁴¹ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 117.

⁴² Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), 42.

⁴³ Risma Putri Cahyanni, *Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Jasmine Tea (Studi Pada Teh Poci Mbak Wulan Jalan Hayam Wuruk Kota Kediri)*, (IAIN Kediri, 2022), 30.

1. Angket

Penelitian ini dengan cara mengumpulkan data kuesioner atau angket. Untuk mendapatkan tanggapan responden, survei tersebut terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada mereka. Prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik adalah teknik pengumpulan data dalam penulisan kuesioner.

2. Instrumen pengukuran

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian, jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian bergantung pada banyaknya variabel yang diteliti. Jika variabel penelitiannya lima, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian juga ada lima. Instrumen penelitian ada yang sudah terstandarisasi, namun ada pula peneliti yang masih harus melakukannya sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Pengukuran adalah penentuan angka atau simbol nilai atau sifat benda yang akan diukur menurut aturan yang telah ditentukan. Target pengukuran spesifik atau aktual adalah usia, jenis kelamin, tinggi badan, pendidikan, pendapatan, sedangkan yang bersifat abstrak berupa loyalitas, kepribadian, kepuasan.

3. *Editing*

Pada tahap editing, peneliti harus memverifikasi informasi yang sebelumnya diberikan kepada responden. Tujuannya adalah untuk mengetahui apa yang salah, tidak lengkap atau bahkan salah dalam pelaksanaannya. Tujuan

dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa data terorganisasi dengan baik sehingga analisis atau langkah selanjutnya dapat dilakukan.

4. *Coding*

Langkah pengkodean ini selesai setelah data yang akan dianalisis sudah siap. Langkah ini dilakukan dengan memberikan kode pada setiap *item* baik berupa angka maupun bilangan, di mana tujuan pemberian kode untuk mempermudah analisis data.⁴⁴

5. *Scoring*

Penilaian diterapkan pada setiap jawaban individu dan ditentukan oleh tingkat pilihan berikut:

- a) (SS) Sangat Setuju : skor nilai 5
- b) (S) Setuju : skor nilai 4
- c) (N) Netral : skor nilai 3
- d) (TS) Tidak Setuju : skor nilai 2
- e) (STS) Sangat Tidak Setuju : skor nilai 1

6. Penyusunan Tabel

Pada tahap pembuatan tabel yang dilakukan oleh peneliti, tabel dibuat sesuai dengan kebutuhan analisis. Beberapa data penelitian yang telah disediakan oleh pengguna ditampilkan pada tabel yang sudah diberikan kodenya.

⁴⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 32

7. Processing

Tahap perhitungan dan analisis data didasarkan pada analisis statistik. Prosedur statistik ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21 untuk memperoleh informasi yang lebih obyektif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah alat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah atau membuktikan asumsi yang diajukan penelitian. Karena sifat data yang kuantitatif, teknik statistik dan SPSS versi 24 digunakan untuk analisis data. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji validitas

Untuk mengetahui valid atau tidaknya alat koreksi yang dihasilkan maka dilakukan uji validitas. Indeks akan digunakan untuk menilai hasil guna menentukan apakah alat pengukur mengukur kuantitas yang diperlukan dengan benar.⁴⁵

2. Uji Reliabilitas

Konsistensi suatu instrumen dalam menilai gejala pada waktu yang berbeda ditunjukkan dengan uji reliabilitas. Oleh karena itu, suatu instrumen dianggap dapat diandalkan jika instrumen tersebut secara teratur menghasilkan data tentang objek yang diukur.⁴⁶

3. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Dari uji t dan

⁴⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), 133.

⁴⁶ Ali Baroroh, *Analisis Statistik dengan SPSS 15*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 251.

F terlihat jelas bahwa nilai sisa mengikuti distribusi mengikuti distribusi normal.

4. Uji Heterokedastisitas

Untuk memastikan apakah model regresi mempunyai variansi yang tidak merata antara sisa pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain digunakan uji heterokedastisitas. Jika varians residual, disebut juga homokedastisitas konstan dari satu observasi ke observasi berikutnya maka model regresi memenuhi syarat.⁴⁷

5. Regresi Linier Sederhana

Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan persamaan regresi linier sederhana. Hubungan antara dua variabel, satu variabel bebas, dan satu variabel terikat dijelaskan dalam model statistik.⁴⁸

6. Uji Hipotesis

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menampilkan kegunaan model dapat menjelaskan variasi variabel dependent. Dalam penelitian ini, mengetahui seberapa efektif variabel X (gaya hidup) dapat menjelaskan variabel terikat Y (keputusan membeli pakaian) digunakan perhitungan korelasi determinasi.

⁴⁷ Risma Putri Cahyanni, *Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Jasmine Tea (Studi Pada Teh Poci Mbak Wulan Jalan Hayam Wuruk Kota Kediri)*, (IAIN Kediri, 2022), 32.

⁴⁸ I Made Yuliara, *Modul Regresi Linier Sederhana*, (Universitas Udayana, 2016), 2.

H. Teknik Keabsahan Data

1. Uji validitas

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.⁴⁹

Uji Validitas Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan r hitung. Hasil r hitung dari output SPSS versi 21 dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan r tabel $df=n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0.05.⁵⁰

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Cronbach's alpha digunakan dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas, dengan nilai alpha sebesar 0,60. Jika nilai alpha lebih besar dari skor yang dihasilkan maka dianggap reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari skor yang dihasilkan maka dinyatakan tidak reliabel.

⁴⁹ Risma Putri Cahyanni, *Pengaruh Harga Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Jasmine Tea (Studi Pada Teh Poci Mbak Wulan Jalan Hayam Wuruk Kota Kediri)*, (IAIN Kediri, 2022), 32.

⁵⁰ Ibid., 39.